

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah di SMA BPS&K 1 Jakarta yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta

Kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi di SMA BPS&K 1 Jakarta dilakukan berdasarkan fungsi manajemen. pertama perencanaan, perencanaan dilakukan dengan mengundang seluruh guru untuk merumuskan visi dan misi sekolah di dalam Rapat Program EDS, lalu di dalam pelaksanaan penanaman visi dan misi sekolah, ada 3 hal yang dilakukan kepala sekolah, pertama kepala sekolah mengundang seluruh *stakeholder* untuk diberikan pengarahan mengenai visi dan misi sekolah, lalu untuk siswa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan memberitahukan visi dan misi di setiap tahun ajaran baru sekolah, lalu kepala sekolah juga berusaha menanamkan visi dan misi dengan cara merealisasikan misi sekolah.

Dalam tahap evaluasi kepala sekolah melihat seberapa berhasilnya beliau dalam menanamkan visi dan misi sekolah terhadap seluruh komponen sekolah dilihat berdasarkan 2 hal yaitu semua siswa

lulus Ujian Nasional dengan nilai baik, dan banyak siswa yang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri.

2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta dilaksanakan juga berdasarkan fungsi manajemen, pertama dalam tahap perencanaan kepala sekolah membuat kurikulum bersama wakasek kurikulum dan guru senior, apabila sudah selesai, kurikulum tersebut diolah lagi bersama semua guru di dalam Rapat Program EDS.

Untuk pelaksanaan mengembangkan kurikulum kepala sekolah melakukan 3 hal yaitu mengadakan praktek pembelajaran keluar sekolah dalam merealisasikan kurikulum, kepala sekolah juga selalu mempersiapkan kisi-kisi untuk US dan UN, lalu yang terakhir pengelolaan kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah dengan selalu mencari informasi terbaru mengenai perkembangan kurikulum.

Di tahap evaluasi kepala sekolah berpacu dalam 3 hal, yang pertama hasil nilai ujian siswa (Ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian nasioanal), kedua seberapa banyak siswa yang masuk ke dalam perguruan tinggi negeri, terakhir guru mampu mempraktekkan perangkat IT untuk pembelajaran di dalam kelas. Hasil

dari evaluasi pengelolaan kurikulum nanti akan dilanjutkan dalam Rapat Program EDS dan menghasilkan analisis konteks sekolah.

3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta dipersiapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan guru dimulai dengan mengolah hasil evaluasi tenaga pendidik di dalam Rapat Program EDS.

Lalu di dalam tahapan pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah melakukan 2 hal yaitu pengembangan guru dengan mengadakan pelatihan, pendidikan dan pembinaan terhadap guru baru dan guru yang bermasalah, hal kedua yang dilakukan kepala sekolah adalah supervisi terhadap guru yang dilakukan setiap bulan, di dalam supervisi ini ada 2 hal yang dinilai yaitu supervisi pengajaran dan supervisi administrasi pengajaran.

Untuk evaluasi pengelolaan ada 2 hal yang dilakukan kepala sekolah yaitu evaluasi peningkatan kompetensi guru dengan melihat hasil supervisi terhadap guru, dan yang kedua yaitu hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru dilihat dari indeks nilai siswa apakah lebih tinggi atau lebih rendah atau status dari pencapaian nilai sebelumnya.

4. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran kegiatan belajar dan mengajar di SMA BPS&K 1 Jakarta

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA BPS&K 1 Jakarta juga dimulai dari perencanaan. perencanaan kegiatan belajar dan mengajar dilakukan kepala sekolah bersama wakasek dan wali kelas setiap tahunnya. Dalam pelaksanaan mengembangkan proses pembelajaran di sekolah, kepala sekolah melaksanakan perannya dengan memantau jalannya KBM, hal ini dilakukan kepala sekolah dengan wali kelas setiap bulan, untuk melihat apakah hambatan di dalam pelaksanaan KBM atau tidak, mengadakan pengembangan kemampuan untuk guru dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan kepada guru. terakhir kepala sekolah berusaha memperbaiki apabila ada sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

Terakhir dalam tahap evaluasi KBM dilakukan di dalam Rapat Program EDS yang dilihat berdasarkan 5 hal, yang pertama yaitu Nilai Kognitif siswa, Nilai Afektif siswa, banyaknya siswa yang lulus dalam melaksanakan UN, banyaknya siswa yang masuk PTN, dan terakhir dilihat dari guru apakah sudah mengajar sesuai RPP atau belum.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut kepala sekolah sudah baik dalam melaksanakan tugas mananamkan visi dan misi sekolah. Hal ini

berimplikasi terhadap pelaksanaan tugas dari semua guru di sekolah, namun pemahaman yang kurang dari guru dalam mengimplementasikan visi dan misi berimplikasi terhadap hasil yang efektif dari guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Kedua kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut akan berimplikasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang baik. Namun kemampuan guru yang belum bisa merealisasikan kurikulum berbasis IT dan beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dapat berimplikasi terhadap hasil kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMA BPS&K 1 Jakarta yang kurang efektif.

Ketiga kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA BPS&K 1 Jakarta akan berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengajar. tetapi terdapat hal yang belum dimengerti oleh guru dalam menjalankan tugas tambahan menjadi guru piket, dan hubungan guru terhadap siswa yang berlebihan, hal ini akan berimplikasi pada sikap sopan santun siswa terhadap orang yang lebih tua, dan penilaian lingkungan luar sekolah.

Terakhir kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran terhadap kegiatan belajar dan mengajar berimplikasi pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Akan tetapi sarana dan prasarana yang rusak, guru yang jarang menggunakan peralatan IT di ruang kelas,

dan siswa yang dibiarkan menggunakan *handphone* nya saat pembelajaran berlangsung, hal ini akan berimplikasi terhadap hasil yang kurang efektif dari proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA BPS&K 1 Jakarta

Kepala sekolah sudah baik di dalam melaksanakan kepemimpinan pembelajaran, namun ada hal-hal yang harus ditingkatkan seperti kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah bisa lebih menjabarkan dan mencontohkan implementasi visi dan misi sekolah dalam seluruh kegiatan sekolah, agar semua warga sekolah bisa lebih mengerti dan melaksanakan visi dan misi sekolah dengan baik.

Lalu di dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum, kepala sekolah, harus lebih berani untuk meminta dana lebih terhadap yayasan agar siswa bisa merasakan standar kurikulum yang sama dengan sekolah lainnya sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang lebih baik lagi atau kepala sekolah bisa memberdayakan kelebihan yang dimiliki guru untuk menutupi kekurangan di dalam pengelolaan kurikulum di sekolah.

Untuk pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, Kepala sekolah harus lebih memberikan penjelasan yang lebih mengenai tugas pokok dan tambahan sebagai guru agar guru bisa mengerti dan mengimplentasikan tugas pokok dan tambahannya.

Terakhir untuk kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran, kepala sekolah bisa memberikan peraturan yang lebih tegas terhadap siswa dalam rangka agar membuat siswa dalam bersikapnya terhadap guru lebih baik lagi, dan juga membuat peraturan yang lebih tegas di dalam kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara kondusif.

2. Bagi Guru SMA BPS&K 1 Jakarta

Guru harus lebih paham dalam mengimplentasikan instruksi kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, guru juga harus mampu meningkatkan kemampuannya di dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa agar siswa yang merupakan pelanggan merasa puas dengan kinerja yang diberikan oleh guru. terakhir guru juga harus mampu melaksanakan kewajibannya dalam bertugas menjadi guru piket, karena hal tersebut akan berdampak terhadap KBM di dalam kelas.